

RANCANG BANGUN APLIKASI PETTY CASH BERBASIS WEB MENGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT BEKASI ASRI PEMULA TBK

Abdul Hayat^{*1}, Era Era Hia², Dyna Halimah Tussyadyah³

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi Universitas Raharja, ^{2,3}Program Studi Sistem Informasi
Universitas Raharja

e-mail: ^{*1}abdul.hayat@raharja.info, ²erahia@raharja.info, ³dyna@raharja.info

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat mendorong setiap bidang kehidupan mengikutinya, contohnya bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi di perusahaan saat ini seperti kas kecil sudah mengadopsi penggunaan Teknologi Informasi untuk mempermudah pekerjaan. PT Bekasi Asri Pemula Tbk merupakan perusahaan real estate di wilayah Bekasi dan Pamulang dengan sasaran pasar konsumen golongan menengah dan bawah. Kas kecil merupakan uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk menunjang pengeluaran perusahaan yang nilainya relatif kecil dan tidak efektif jika menggunakan cek. Dalam mengelola kas kecilnya, PT Bekasi Asri Pemula Tbk masih kurang memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer. Pencatatan transaksi yang masih manual dan penggunaan Microsoft Excel dalam pembuatan laporannya. Salah satu permasalahan yang dirasakan adalah lambat dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem kas kecil yang sudah terkomputerisasi guna mempermudah karyawan khususnya staff keuangan dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi ke perusahaan, melakukan wawancara dan studi pustaka. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah PIECES. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan Laravel Framework dimana Framework ini lebih mudah digunakan dan lebih cepat dalam membangun suatu aplikasi.

Kata Kunci —Teknologi Informasi, Kas Kecil, PIECES, Laravel Framework

Abstract

Technological and information developments are very fast encourage every area of life to follow it, for example in the economic field. Economic activities in the company today such as petty cash have adopted the use of Information Technology to facilitate work. PT Bekasi Asri Pemula Tbk is real estate companies in the Bekasi and Pamulang region with the target of middle and lower class consumer markets. Petty cash is cash provided by the company to support the expenditure of a company whose value is relatively small and ineffective if using a check. In managing its petty cash, PT Bekasi Asri Pemula Tbk still lacks the use of information technology such as computers. Recording of transactions that are still manual and using Microsoft Excel in making the report. One of the perceived obstacles is the slow decision-making process. The purpose of this study is to build a petty cash system that has been computerized to facilitate employees, especially financial staff in decision making. The research method used is observing directly to the company, conducting interviews and literature review. While the analysis technique used in this research is PIECES. This application was built using Laravel Framework where this Framework is easier to use and faster in building an application.

Keywords —Information Technology, Petty Cash, PIECES, Laravel Framework

1. PENDAHULUAN

Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi, mendorong semua aspek kehidupan mengikutinya. Dampaknya, bidang ekonomi harus mengikuti perkembangan yang sudah semakin cepat dan instan ini. Teknologi informasi seperti komputer sangat dibutuhkan dalam menyesuaikan kebutuhan pada perkembangan di bidang ekonomi saat ini. Sehingga pengguna dapat mengambil keputusan lebih cepat dengan bantuan komputer.

Namun, pada kenyataannya masih banyak instansi atau perusahaan yang belum menerapkan teknologi informasi secara maksimal. Salah satunya adalah PT. Bekasi Asri Pemula Tbk, yang belum optimal memanfaatkan teknologi informasi dalam pencatatan penggunaan kas kecil. PT. Bekasi Asri Pemula Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *real estate*, memiliki proyek di wilayah Bekasi dan Pamulang dengan fokus konsumen pada golongan menengah dan golongan bawah. Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu perusahaan membutuhkan cadangan uang tunai seperti kas kecil atau *petty cash*. Kas kecil biasa digunakan untuk transaksi yang jumlahnya kecil guna menunjang kebutuhan dana pada kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Dalam penerapannya, PT. Bekasi

Asri Pemula Tbk masih mencatat pada buku kas untuk setiap pengeluaran kas kecilnya dan mengandalkan *Microsoft Excel* sebagai aplikasi untuk membuat laporan kas kecil. Selain itu, belum terintegrasinya sistem dengan bagian-bagian tertentu memperlambat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya suatu sistem aplikasi, semua kegiatan dapat dilakukan dengan cepat sehingga pengambilan keputusan lebih cepat dan menghasilkan data yang akurat. Aplikasi *Petty Cash* ini dirancang menggunakan *Laravel Framework*. *Framework* ini dipilih karena lebih mudah dipelajari dan lebih cepat dalam pembuatan aplikasi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data melalui observasi langsung ke perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, wawancara secara langsung dengan bagian bersangkutan yaitu *staff finance* guna mengetahui kelemahan dari sistem yang berjalan, dan studi pustaka. Teknik analisa yang digunakan adalah metode analisa PIECES.

2.1 Metode Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan datang langsung ke tempat penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan. Pada metode ini, penulis datang ke kantor PT Bekasi Asri Pemula Tbk yang berlokasi di Jalan Arjuna No. 1 Tanjung Duren Selatan, Jakarta.

2.2 Metode Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan wawancara dengan *Staff Keuangan* untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta menganalisa secara langsung kebutuhan dari sistem yang akan dirancang.

2.3 Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan usaha yang digunakan peneliti selain wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan membaca buku referensi dan *browsing internet* mengenai topik yang berhubungan dengan sistem kas kecil. Berikut beberapa referensi yang relevan dengan topik yang penulis bahas dari penelitian sebelumnya sebagai pedoman bagi penulis untuk merancang aplikasi *Petty Cash* ini. Penelitian mengenai pengembangan sistem pencatatan pengeluaran dana kas kecil metode *Imprest Fund System* Berbasis Komputer di STMIK CIC Cirebon [1]. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat menangani aktifitas pencatatan pengeluaran dana kas kecil dengan metode *imprest fund system* secara terkomputerisasi. Penelitian ini juga menghasilkan aplikasi yang dapat memudahkan dan mempercepat dalam proses pencarian data transaksi pengeluaran dana kas kecil yang dibutuhkan pihak-pihak terkait. Penelitian selanjutnya mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT QM Sejahtera Mandiri [2]. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi bagan alur dan mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT QM Sejahtera Mandiri, berdasarkan hasil rekonstruksi dan evaluasi kinerjanya dirancang sistem informasi akuntansi yang baru. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi akuntansi yang efektif dan efisien dengan menggunakan *software visual basic* dan *database Microsoft access*.

Penelitian selanjutnya mengenai perancangan sistem informasi *petty cash* pada bimbingan belajar dan Kursus [3]. Penelitian ini dilakukan karena sistem yang berjalan masih terdapat kendala, seperti penginputan data yang berulang dan data-data laporan *petty cash* tersebar diberbagai *file*, sehingga menyulitkan dalam mendapatkan informasi secara cepat. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem dengan berbasis *web* dan tersedia *database* sistem yang dapat mempermudah

pengguna sistem dalam mengakses informasi. Penelitian selanjutnya mengenai perancangan aplikasi penggunaan kas kecil pada PT. Jumbo Power Internasional [4]. Pada penelitian ini, sistem yang digunakan masih semi terkomputerisasi dalam mengelola laporan kas kecilnya, yaitu dengan menulis satu per satu permintaan dana kas kecil ke dalam *Microsoft Excel*. Peneliti mengimplementasikan aplikasinya dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan dengan menggunakan UML untuk merancang kegiatan yang dilakukan serta membuat *database mysql* dengan aplikasi *xampp*.

2.4 Metode Analisa PIECES

Pada penelitian ini menggunakan analisa PIECES untuk menganalisa data yang didapat dan diperlukan untuk membangun sebuah sistem baru. Berikut ini tabel analisa PIECES:

Tabel 1. Analisa PIECES

No.	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Yang Sedang Berjalan	Sistem Yang Diusulkan
1.	<i>Performance</i> (Kinerja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan laporan yang memerlukan waktu lama dengan memanfaatkan <i>Microsoft Excel</i> sebagai aplikasi untuk membuat laporan kas kecil. 2. Penggunaan media kertas untuk mencetak laporan dan penyimpanan data masih dilakukan secara <i>hardcopy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja sistem menjadi lebih cepat, karena sudah terkomputerisasi dan sudah berbasis <i>web</i>, sehingga pembuatan laporan dapat tersaji dengan cepat dan dapat diakses kapan saja. 2. Bentuk laporan sudah berbasis komputer dengan menggunakan perangkat lunak dan penyimpanan data menggunakan <i>database</i> sehingga jika terjadi kehilangan, perusahaan masih memiliki back-up data pada <i>database</i>
2.	<i>Information</i> (Informasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan dalam memperoleh informasi atas pengeluaran kas kecil 2. Informasi yang dihasilkan kurang <i>ter-manage</i> dengan baik sehingga menyulitkan bagian keuangan memperoleh data saldo akhir kas kecil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi informasi pengelolaan kas kecil yang lebih canggih dapat menyajikan informasi yang lebih cepat dan akurat 2. Informasi yang dihasilkan sudah <i>ter-manage</i> dengan baik sehingga bagian keuangan dapat mengetahui data atas saldo kas kecil.
3.	<i>Economics</i> (Ekonomi)	Membutuhkan biaya cukup banyak untuk membeli buku kas, kertas untuk bukti pengeluaran kas dan laporan kas kecil serta peralatan tulis.	Tidak membutuhkan biaya yang banyak untuk membeli kertas dan peralatan tulis, karena semua data sudah tersimpan pada <i>database</i> .
4.	<i>Control</i> (Kontrol atau Keamanan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data kas kecil kurang terkontrol dengan baik, sehingga sangat mudah dicurangkan 2. Tidak adanya <i>back up</i> data, sehingga jika terjadi kehilangan tidak ada bukti pengganti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang diusulkan dapat mengontrol siapa saja yang memiliki hak akses ke sistem tersebut, sehingga dapat meminimalisir kecurangan. 2. Sistem yang dirancang

			memiliki <i>back up</i> data, sehingga memiliki data cadangan.
5.	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Masih membutuhkan waktu lama dalam pembuatan laporannya, karena harus menginput ulang pengeluaran yang ada di buku kas ke dalam <i>Microsoft Excel</i> . Bagian keuangan membutuhkan waktu lama dalam mencari data yang dibutuhkan.	Sistem yang diusulkan sudah terkomputerisasi dan efisien, sehingga pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan cepat Terdapat menu <i>search</i> untuk memudahkan bagian keuangan mencari data yang dibutuhkan
6.	<i>Service</i> (Pelayanan)	Pelayanan pada sistem yang berjalan saat ini masih belum mempermudah bagian keuangan selaku pemegang kas kecil, karena penyampaian informasi yang sering terlambat dan proses pencatatan yang masih manual menyebabkan kinerja menjadi tidak efektif.	Dengan sistem yang diusulkan ini, dapat mempermudah bagian keuangan memperoleh informasi dengan cepat sehingga kinerja karyawan menjadi efektif dan efisien.

3. LANDASAN TEORI

3.1 Definisi Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang teroganisasi dan tidak bisa berdiri sendiri yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. [5]

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. [6]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

3.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang. [7]

3.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekelompok komponen yang saling terkait yang bekerja untuk melaksanakan masukan, pengolahan, penyimpanan, keluaran dan tindakan control untuk mengkonversi data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mendukung peramalan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, pengembalian keputusan dan kegiatan operasional dalam suatu organisasi [8]

3.4 Definisi Kas Kecil

Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. [9]

3.5 Definisi UML

UML (*Unified Modelling Language*) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. [10]

3.6 Definisi Database

Database adalah sebuah sistem yang digunakan untuk menyimpan informasi terstruktur, di mana informasi tersebut disusun dan disimpan sedemikian sehingga bisa diambil dengan mudah dan efisien. [11]

Menurut Untung Raharja, dkk dalam jurnal CCIT (2011:238), “*Database* adalah kumpulan fakta-fakta sebagai representasi dari dunia nyata yang saling berhubungan dan mempunyai arti tertentu”. [12]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *database* adalah suatu sistem yang berisi kumpulan-kumpulan fakta yang terstruktur dan saling berhubungan.

3.7 Definisi PHP

PHP memiliki kepanjangan PHP *Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi, HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka *layout web*, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP tersebut, sebuah *web* akan sangat mudah *dimaintenance*. [13]

3.8 Definisi MySQL

MySQL adalah *software* atau program *Database Server*?. Sedangkan SQL adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (*query*) dalam *database server* termasuk dalam MySQL itu sendiri. SQL juga dipakai dalam *software database server* lain, seperti *SQL Server, Oracle, PostgreSQL* dan lainnya. [14]

MySQL Merupakan *database server* yang paling sering digunakan dalam pemrograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*. [15]

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa MySQL merupakan sebuah *software* atau program yang digunakan untuk membuat *database* serta dapat memanipulasi data.

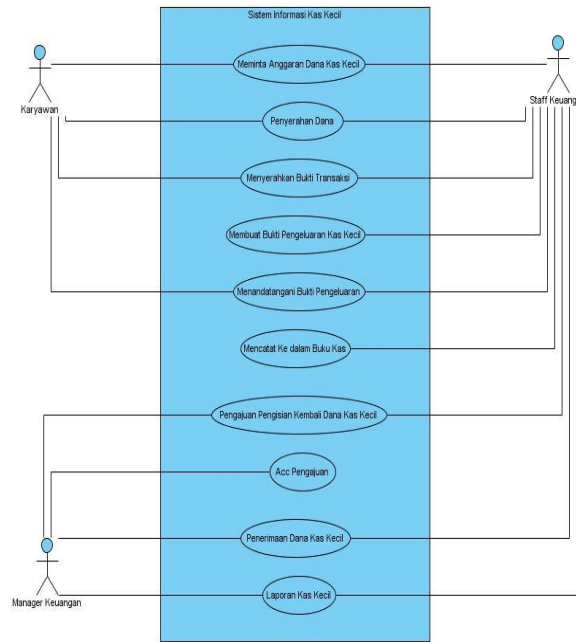
Hasil dan Pembahasan

1. Permasalahan

Melihat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sehingga menuntut semua aspek kehidupan mengikutinya. Penggunaan teknologi informasi seperti komputer dalam dunia ekonomi dapat memudahkan pihak-pihak tertentu dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan. Namun, di PT. Bekasi Asri Pemula Tbk penggunaan komputer dalam membantu pekerjaan kurang berfungsi secara optimal atau masih terdapat kegiatan yang belum terkomputerisasi. Dapat dilihat pada sistem pengelolaan kas kecil perusahaan, dimana dalam mencatat penggunaan kas kecilnya, *staff finance* masih menulis manual pada buku kas kemudian menggunakan *Microsoft Excel* dalam pembuatan laporannya serta belum terintegrasinya sistem dengan bagian-bagian tertentu mengakibatkan terhambatnya pengambilan keputusan.

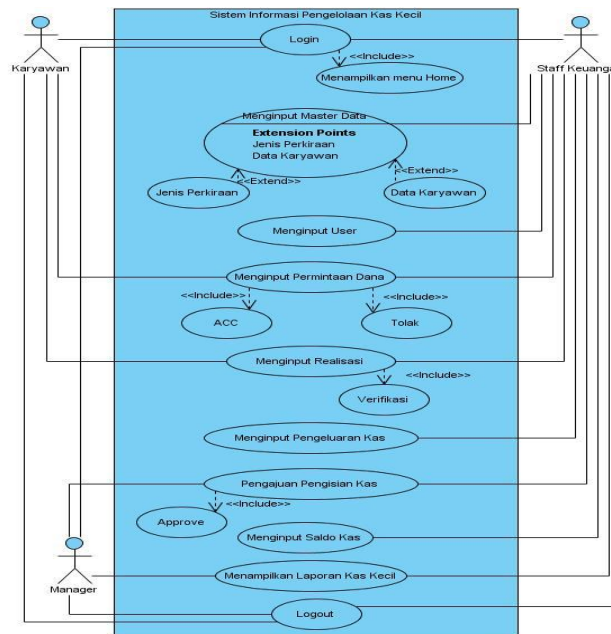
2. Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan menganalisa beberapa permasalahan yang terjadi berdasarkan sistem yang berjalan saat ini di PT. Bekasi Asri Pemula Tbk, sehingga untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi maka diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah dalam pencatatan dan pembuatan laporan kas kecil serta sistem berbasis *web* guna mempermudah pengguna yang mendapat hak akses saling terhubung satu sama lain sehingga pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan akurat. Dalam pemecahan masalah ini, digunakan metode berorientasi objek dengan menggunakan diagram UML untuk menganalisa serta merancang sistem baru sesuai kebutuhan perusahaan. Berikut ini *Use Case Diagram* yang berjalan pada sistem informasi kas kecil pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.



Gambar 1 . Use Case Diagram Berjalan

Use Case Diagram yang diusulkan pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.



Gambar 2. Use Case Diagram Usulan Kas Kecil

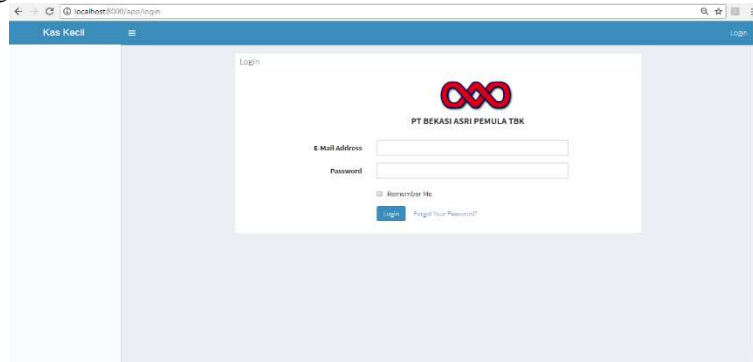
Berdasarkan gambar Use Case Diagram usulan diatas, terdapat 3 Aktor yang akan menjalankan sistem dan 17 use case sebagai interaksi antara aktor dan sistem. Berdasarkan gambar tersebut, Aktor harus melakukan *Login* untuk masuk ke dalam sistem. Jika *Login* berhasil, maka akan tampil halaman *Home* dari sistem tersebut. Aktor *staff* keuangan memiliki akses sebagai Admin, disini *Staff* keuangan dapat menambahkan Jenis Perkiraan dan Data Karyawan. *Staff* Keuangan juga dapat menambah *User* baru yang dapat mengakses sistem tersebut. Karyawan yang ingin meminta dana kas harus mengajukan permintaan dana, kemudian *Staff* keuangan melakukan Acc atau tolak atas permintaan dana tersebut. Setelah permintaan dana di Acc dan uang kas sudah diterima dan dibelanjakan oleh karyawan, maka perlu dilakukan pertanggung jawaban atas permintaan tersebut dengan menginput realisasi. Selanjutnya, *staff* keuangan melakukan verifikasi atas realisasi yang sudah diinput oleh karyawan. Jika saldo kas sudah sedikit, maka perlu dilakukan pengisian kas dengan melakukan

pengajuan pengisian kas kepada *Manager*. Selanjutnya, manager melakukan *Approve* atas pengajuan pengisian kas tersebut. Sistem ini juga dapat langsung menampilkan Laporan Kas Kecil sesuai dengan tanggal yang diinginkan. Aktor melakukan *Logout* jika ingin keluar dari sistem.

4. IMPLEMENTASI

Dibuat perancangan sistem aplikasi berbasis web ini merupakan alat bantu untuk memudahkan pengguna dalam mengelola kas kecil pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.

1. Tampilan Login



Gambar 3. Tampilan Login

Tampilan Login digunakan *user* untuk mengakses masuk halaman pertama

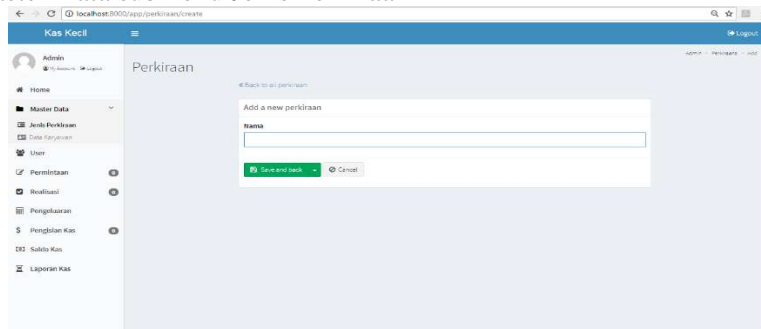
2. Tampilan Home



Gambar 4. Tampilan Home

Tampilan halaman utama atau Home berisi Profil perusahaan dan visi misi perusahaan. Terdapat juga ikon menu master data, *User*, *Permintaan*, *Realisasi*, *Pengeluaran*, *Pengisian Kas*, *Saldo Kas* dan *Laporan Kas*.

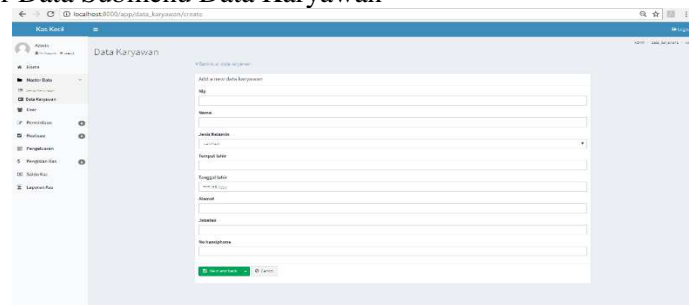
3. Tampilan Master Data submenu Jenis Perkiraan



Gambar 5. Tampilan Master Data Submenu Jenis Perkiraan

Tampilan Jenis Perkiraan yang terdapat pada menu Master Data berisi tampilan Nama untuk menambah jenis perkiraan atas pengeluaran kas kecil

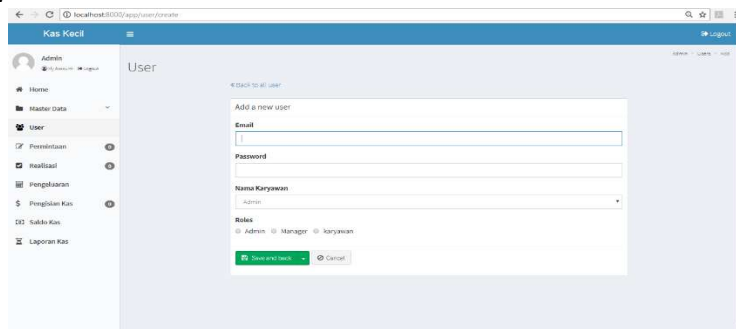
4. Tampilan Master Data Submenu Data Karyawan



Gambar 6. Tampilan Master Data Submenu Data Karyawan

Tampilan Data Karyawan berisi tampilan untuk menginput data karyawan yang akan dilakukan oleh *staff finance*

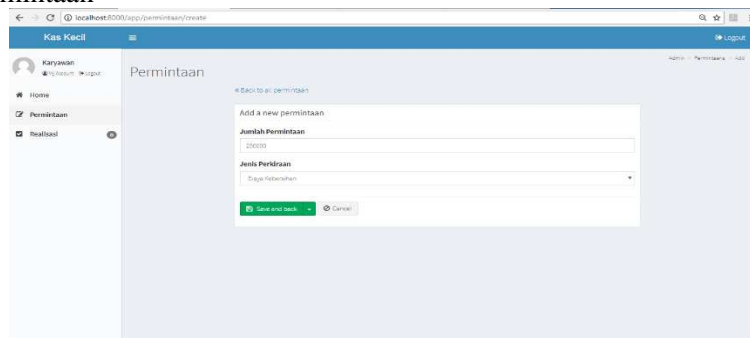
5. Tampilan User



Gambar 7. Tampilan User

Tampilan User ini digunakan untuk menambah User baru yang dapat mengakses Sistem.

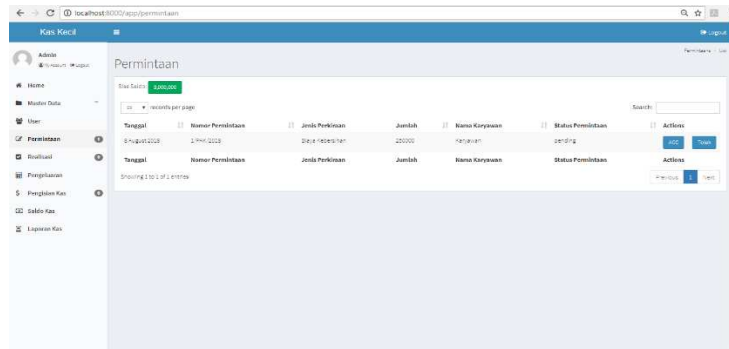
6. Tampilan Permintaan



Gambar 8. Tampilan Permintaan

Tampilan permintaan berisi tampilan untuk mengajukan permintaan uang kas. Pada tampilan ini, *user* harus menginput jumlah saldo kas dan jenis perkiraan yang dibutuhkan.

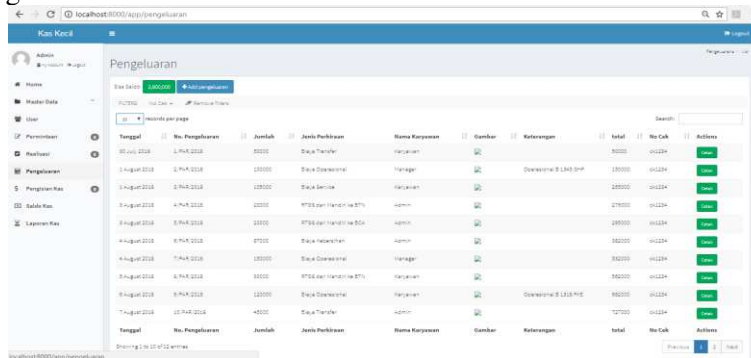
7. Tampilan *List Permintaan*



Gambar 9. Tampilan *List Permintaan*

Tampilan List Permintaan berisi tentang data permintaan yang sudah diajukan oleh Karyawan yang meminta uang kas untuk kebutuhan operasional perusahaan. Pada tampilan ini, admin memiliki akses untuk menolak atau menyetujui (Acc) permintaan dana kas.

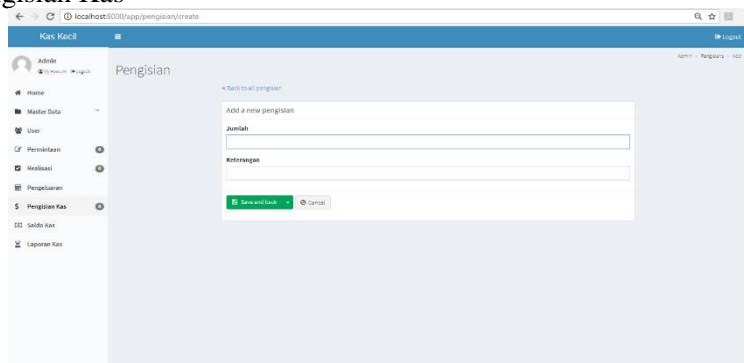
8. Tampilan Pengeluaran



Gambar 10. Tampilan Pengeluaran

Tampilan Pengeluaran berisi tampilan data pengeluaran dari transaksi yang sudah terjadi. Pada tampilan ini, Admin dapat mencetak langsung data pengeluaran kas kecil.

9. Tampilan Pengisian Kas



Gambar 11. Tampilan Pengisian Kas

Tampilan pengisian kas berisi tampilan untuk mengajukan pengisian kembali uang kas jika saldo sudah menipis. Tampilan ini hanya dapat diakses oleh *Staff Finance* untuk selanjutnya menunggu persetujuan dari *Manager Keuangan*

10. Tampilan Laporan Kas

Tanggal Awal	Tanggal Akhir	No.	Uraian	No. Perkiraan	Jumlah
01/08/2018	31/08/2018				
1	2/08/2018		Salah Operasional		Rp. 100.000
2	3/08/2018		Buka Salinan	Operasional 2.124.000	Rp. 100.000
3	4/08/2018		MTSD dari Mandiri ke BTH		Rp. 100.000
4	5/08/2018		MTSD dari Mandiri ke BSA		Rp. 100.000
5	6/08/2018		Buka Penerimaan		Rp. 87.000
6	7/08/2018		Buka Operasional		Rp. 100.000
7	8/08/2018		MTSD dari Mandiri ke BTH		Rp. 80.000
8	9/08/2018		Buka Operasional	Operasional 8.1018 P&E	Rp. 100.000
9	10/08/2018		Buka Transfer		Rp. 40.000
10	11/08/2018		Buka Penerimaan		Rp. 80.000
11	12/08/2018		Buka Penerimaan		Rp. 200.000
Total					Rp. 875.000

Gambar 12. Tampilan Laporan Kas

Tampilan laporan berisi tampilan periode transaksi dari awal transaksi sampai akhir transaksi yang terjadi. Tampilan laporan juga berisi tampilan No. Keluar, Uraian, No. Perkiraan dan Jumlah.

5. KESIMPULAN

1. Sistem pengelolaan kas kecil yang berjalan di PT Bekasi Asri Pemula Tbk saat ini masih semi komputerisasi dengan mencatat setiap transaksi ke buku kas kemudian merekap data ke *Microsoft Excel* dalam membuat laporannya, sehingga belum mampu menghasilkan laporan yang cepat dan akurat. Selain itu, sistem yang berjalan saat ini belum dapat terhubung dengan bagian-bagian tertentu sehingga pada saat pengambilan keputusan memerlukan waktu cukup lama.
2. Aplikasi yang dirancang sudah memfasilitasi semua kegiatan kas kecil di PT Bekasi Asri Pemula. Aplikasi yang dirancang sudah berbasis *web* sehingga dapat terintegrasi antar bagian dan pengambilan keputusan dapat lebih cepat.
3. Aplikasi yang dirancang memiliki *database* sebagai media penyimpanan datanya, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat karena data yang dibutuhkan sudah tersimpan di *database*

SARAN

Aplikasi *petty cash* yang sudah dirancang ini alangkah lebih baik diterapkan secara maksimal mungkin oleh karyawan, staff keuangan dan *Manager* khususnya untuk kelancaran mengelola kas kecil yang berjalan saat ini. Karena aplikasi *Petty Cash* ini sudah mencakup seluruh kegiatan pada pengelolaan kas kecil yang berjalan dengan pemanfaatan teknologi komputer agar tidak ada lagi kegiatan yang sifatnya manual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amroni, Muhammad Hatta dan Anis Tianah. 2015. *Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System Berbasis Komputer di STMIK CIC Cirebon*. Jurnal DIGIT Vol. 5 NO. 1-Mei 2015 ISSN: 2088-589X STMIK CIC Cirebon.
- [2] Sodikin, Muhammad. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada BMT QM Sejahtera Mandiri*. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2014). Universitas Gunadarma. Depok: 14-15 Oktober 2014.
- [3] Apriani, D., Aisyah, E. S., & Anggraini, L. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Indonesia Toray Synthetics. *Technomedia Journal*, 4(1), 15-29.
- [4] Dedi, Arnie R. Mariana dan Siti Husnia. 2017. *Rancangan Sistem Informasi Petty cash Bimbingan Belajar dan Kursus*. Jurnal SISFOTEK Global Vol. 7 No. 1-Maret 2017 ISSN: 2088-1762 STMIK Global.

- [5] Dwiyanti, Annisa. 2015. *Perancangan Sistem Informasi penggunaan Dana Kas Kecil pada PT. Jumbo Power Internasional*. STMIK Raharja.
- [6] Nasution, Khairudin dan Antoni. 2016. *Rancang Bangun Sistem Pengolah Data Sensus Penduduk Berbasis Multi User di Kecamatan Medan Kota*. Jurnal
- [7] Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- [8] Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [9] Al-mamary, Yaser Hasan, Alina Shamsudin, Nor Aziati. 2014. *The Role of Different Types of Information System in Business Organizations: A Review*. International Journal of Research (IJR) Vol. 1 issue 7 ISSN:2348-6848
- [10] Apriani, D., Munawar, K., & Setiawan, A. (2019). ALAT MONITORING PADA DEPO AIR MINUM BIRU CABANG NAGRAK KOTA TANGERANG MENGGUNAKAN AIR GALON BERBASIS SMS GATEWAY. SENSU Journal, 5(1), 109-117.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- [11] Sugiarti, Yuni. 2013. *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generated VB.6*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [12] Herry, Raditya Wibowo. 2014. *Buku Pintar VB.Net*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [13] Suryo, Guritno, Untung Rahardja. 2011. *Theory and Application of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja
- [14] Saputra, Agus, dkk. 2012. *Membangun Aplikasi E-Library untuk Panduan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [15] Rafika, A. S., Febriyanto, E., Syafa'ah, F., & Raharja, D. S. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN ILEARNING PADA KELAS INDEPENDENT STUDY TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.
- [16] Nugroho, Bunafit. 2013. *Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media
- [17] Buana, I Komang Setia. 2014. *Jago Pemrograman PHP*. Jakarta: Dunia Komputer